

RINGKASAN

**Amanda Natasya Putri Munte
200510028**

**Analisis Putusan Hakim Dalam Penyelesaian
Perkara Wanprestasi Pada Perjanjian Patungan
Usaha Pendirian dan Pengembangan Hotel dan
Apartemen Haji dan Umrah (Studi Putusan No.
1340/Pdt.G/2021/PN. Tng)**

**(Dr. Hamdani, S.H., LL.M., dan Dr. Marlia
Sastro, S.H., M.Hum)**

Pasal 1338 ayat 1 KUHPdata, menjelaskan bahwa kesepakatan berupa perjanjian memiliki kekuatan mengikat sebagai undang-undang bagi para pihak yang membuatnya. Pada perjanjian patungan usaha (*joint venture*), terdapat lama jangka waktu sesuai UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Perjanjian pada kenyataannya tidak selalu berjalan dengan lancar, seperti perjanjian yang terdapat pada kasus di Putusan Hakim No. 1340/Pdt.G/2021/PN. Tng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pertimbangan hakim dan perlindungan hukum bagi investor yang dirugikan dalam penyelesaian perkara wanprestasi perjanjian patungan usaha pada Putusan Hakim No. 1340/Pdt.G/2021/PN. Tng.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan mengumpulkan bahan-bahan hukum. Sifat penulisan adalah deskriptif analitis dan sumber bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan hukum sekunder dan bahan hukum primer. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pertimbangan hakim dalam putusannya yang mengabulkan eksepsi kuasa hukum tergugat II. Pada pokok perkara menyatakan gugatan para penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*) yang dikarenakan para penggugat melakukan perbaikan gugatan tidak sesuai isi gugatan dengan gugatan yang awal dan perlindungan hukum bagi investor dalam Putusan Hakim No. 1340/Pdt.G/2021/PN. Tng ialah para penggugat mendapatkan kepastian hukum yang dimana hukum sudah dijalankan dan yang berhak menurut hukum dapat memperoleh haknya. Para Penggugat dihukum secara tanggung renteng untuk membayar biaya perkara yang hingga kini sebesar Rp. 1.870.000,- (satu juta delapan ratus tujuh puluh ribu rupiah).

Disarankan pada penelitian ini bahwa pada dasarnya analisis pertimbangan hakim harus selalu berdasarkan dengan aturan perundang-undangan yang ada dan diharapkan untuk para pengugat ataupun investor untuk lebih diperhatikan kembali gugatan yang akan di ajukan lagi baik itu gugatan baru maupun perbaikan gugatan, dan gugatan harus sesuai dengan apa yang terjadi, agar pengugat dapat memperoleh hak nya untuk apa yang telah terjadi.

Kata Kunci: Analisis, Putusan Hakim, Wanprestasi, Perjanjian Patungan Usaha

SUMMARY

Amanda Natasya Putri Munte 200510028 *Analysis of Judge's Decisions in Settlement of Default Cases in Joint Venture Agreements for the Establishment and Development of Hajj and Umrah Hotels and Apartments (Study of Decision No. 1340/Pdt.G/2021/PN. Tng)*

(Dr. Hamdani, S.H., LL.M., dan Dr. Marlia Sastro, S.H., M.Hum)

Article 1338 paragraph 1 of the Civil Code explains that agreements in the form of agreements have binding force as law for the parties who make them. In a joint venture agreement, there is a long period of time according to Law no. 25 of 2007 concerning Capital Investment. In reality, agreements do not always run smoothly, such as the agreement in the case in Judge's Decision No. 1340/Pdt.G/2021/PN. Tang. This research aims to determine the analysis of judges' considerations and legal protection for investors who suffer losses in resolving cases of default on joint venture agreements in Judge's Decision No. 1340/Pdt.G/2021/PN. Tang.

The research method used in this research is normative juridical by collecting legal materials. The nature of the writing is analytical descriptive and the sources of legal materials used in this research are secondary legal materials and primary legal materials. Based on the research results, the judge's considerations in his decision granted the exception of Defendant II's attorney. In the main case, it is stated that the plaintiffs' lawsuit cannot be accepted (niet ontvankelijk verklaard) because the plaintiffs made improvements to the lawsuit that did not match the contents of the lawsuit with the initial lawsuit and the legal protection for investors in Judge's Decision No. 1340/Pdt.G/2021/PN. Tng is that the plaintiffs get legal certainty where the law has been implemented and those who are entitled according to the law can obtain their rights. The Plaintiffs were sentenced jointly and severally to pay the court costs which until now amounted to Rp. 1,870,000,- (one million eight hundred and seventy thousand rupiah).

It is recommended in this research that basically the analysis of the judge's considerations must always be based on existing statutory regulations and it is hoped that plaintiffs or investors will pay more attention to the lawsuit that will be filed again, whether it is a new lawsuit or revised lawsuit, and the lawsuit must be in accordance with what happened, so that the plaintiff can obtain his rights for what happened.

Keywords: Analysis, Judge's Decision, Default, Joint Venture Agreement